



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Mei 2021

Halaman: 2

Gelar PTM dengan Persetujuan Satgas

Uji Coba Selesai, Masih Dievaluasi

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja memastikan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) belum berlangsung baik di sekolah negeri maupun swasta. Baru sepuluh SD dan SMP yang ditunjuk untuk melakukan simulasi sebelum menuju sekolah tatap muka setelah Lebaran.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan, uji coba PTM itu kebijakan dari pemerintah kota Jogja. Sekolah tidak bisa melaksanakan PTM tanpa persetujuan Satgas Kota Jogja maupun orang tua siswa. "Kalau sekolah-sekolah membuka PTM ya karena pemerintah

yang buka," katanya kepada Radar Jogja kemarin (7/5).

Budi menjelaskan terlebih kegiatan untuk PTM, uji coba sekolah tatap muka saja harus melalui verifikasi pemerintah kota berkaitan dengan protokol kesehatan (prokes) dan SOP pelaksanaan sekolah tatap muka. Meskipun, dari 230 sekolah di kota baik SD, MI, SMP, MTS dari hasil verifikasi sudah semuanya memenuhi prokes Covid-19.

"Memang sekolah itu wajib menyediakan layanan asal prokes memenuhi, syarat semua guru dan karyawan sudah vaksinasi. Jadi bisa mengadakan tapi harus dengan persetujuan Satgas, baik untuk negeri dan swasta," ujarnya.

Tidak serta merta, keseragaman kebijakan ini dalam rangka menjaga semuanya agar tidak

Kalau sekolah-sekolah membuka PTM ya karena pemerintah yang buka."

BUDI SANTOSA ASRORI,
Kepala Disdikpora Kota Jogja

terjadi sebaran kasus di lingkungan sekolah. Pun belum lama ini, Budi membenarkan telah terjadi paparan Covid-19 dari siswa di dua sekolah negeri di wilayah Gondomanan dan Kotagede. Namun, tim satgas bergerak cepat sehingga tidak berdampak pada siswa maupun warga sekolah lain.

"Itu udah selesai udah nggak masalah sudah dicek nggak ada penularan. Itu aktivitas lain bu-

kan sekolah uji coba," terangnya. Terlebih, temuan siswa terkonfirmasi positif Covid-19 itu bukan berasal dari sepuluh sekolah yang melaksanakan uji coba PTM. Artinya, di luar itu terdapat sekolah yang juga melaksanakan aktivitas di sekolah.

"Mungkin kegiatan semacam konsultasi pembelajaran bagi kelas 6 SD atau 9 SMP, kan ada ujian. Tapi kalau kelas yang lain enggak (masuk)," jelasnya.

Adapun, uji coba PTM telah selesai diluncurkan kemarin (7/5). Dilaporkan sekitar 80-90 persen peserta didik mengikuti simulasi PTM di sekolah. Sisanya masih dilayani pembelajaran jarak jauh melalui daring. Proses dan SOP yang diterapkan di sekolah pun diklaim telah sesuai. Hanya, yang masih menjadi perhatian terkait teknis penjem-

putan dan saat siswa keluar kelas agar tidak terjadi kerumunan.

"Konten pembelajarannya juga akan dievaluasi, nanti lebih banyak ke pendidikan karakter untuk relaksasi anak-anak. Kita evaluasi dulu, termasuk juga apakah dimungkinkan tambahan sekolah (uji coba), nanti tergantung Satgas," tambahnya.

Terpisah, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan penularan siswa yang terpapar positif Covid-19 itu berasal dari keluarga. Bukan karena dari aktivitas di sekolah. Apalagi sekolahnya tidak dijadikan simulasi PTM.

"Jadi tidak betul kalau ada anak yang positif karena aktivitas sekolah. Tapi karena terpapar anggota keluarganya," katanya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005